

BAB I

PENDAHULUAN

1. Dasar Pemikiran Magang

Pada tahun 1991 didirikan Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang merupakan bank syariah pertama kali di Indonesia. Pada awal berdirinya, bank syariah belum mendapatkan perhatian yang optimal dalam tatanan perbankan nasional. Setelah dikeluarkan Undang-Undang No. 7 tahun 1992, bank syariah mulai menunjukkan perkembangannya dan berkembang pesat. Pemberlakuan Undang-Undang terbaru No. 21 Tahun 2008 tentang perubahan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 dan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan telah memberikan kesempatan luas untuk pengembangan jaringan perbankan syariah. Selain itu, Undang-Undang No. 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia, telah menugaskan kepada Bank Indonesia untuk mempersiapkan perangkat peraturan dan fasilitas-fasilitas penunjang yang mendukung operasional bank syariah.

Kehadiran bank syariah di tengah-tengah bank konvensional adalah untuk menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat Islam yang selama ini menikmati pelayanan perbankan dengan sistem bunga. Dalam perkembangan bank syariah yang sangat pesat, maka perbankan syariah mempunyai potensi dan peluang yang besar dalam peranannya sebagai sumber pembiayaan bagi hasil perekonomian. Peluang dan potensi yang besar dalam perbankan syariah, memberikan inspirasi bagi bank konvensional untuk menerapkan *dual banking*

system yaitu dengan sistem konvensional dan syariah, *Dual banking system* atau *system* perbankan ganda yaitu terselenggaranya dua *system* perbankan (konvensional dan syariah) secara berdampingan dan bank-bank konvensional yang menerapkan dual system antara lain BNI Syariah, BRI Syariah, Permata Syariah, dan termasuk juga Bank Syariah Mandiri (BSM).

Bank Syariah Mandiri adalah lembaga perbankan di Indonesia. Bank ini berdiri pada 1955 dengan nama Bank Industri Nasional. Bank ini beberapa kali berganti nama dan terakhir kali berganti nama menjadi Bank Syariah Mandiri pada tahun 1999 setelah sebelumnya bernama Bank Susila Bakti yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi.

Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata pasal 1150, gadai adalah suatu hak yang diperoleh seorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak.

Barang bergerak tersebut diserahkan kepada orang yang berpiutang oleh seorang yang mempunyai utang atau oleh orang lain atas nama orang yang mempunyai utang. Seorang yang berhutang tersebut memberikan kekuasaan kepada orang yang berpiutang untuk menggunakan barang bergerak yang telah diserahkan untuk melunasi utang apabila pihak yang berhutang tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo (Sudarsono, 2013 : 141).

Gadai dalam *fiqh* disebut *rahn* yang menurut bahasa adalah nama barang yang dijadikan sebagai jaminan kepercayaan. Barang yang digadaikan dapat berupa kendaraan, emas atau barang bergerak lainnya (Sudarsono, 2013: 141).

Dari uraian diatas, maka laporan tugas akhir ini akan mengangkat judul “PROSEDUR PEMBIAYAAN GADAI EMAS DI SYARIAH MANDIRI KC KALIURANG YOGYAKARTA”.

1.1 Tujuan Magang

Tujuan dari pelaksanaan magang bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri KC Kaliurang Yogyakarta,
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang timbul dalam pelaksanaan pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri KC Kaliurang Yogyakarta.

1.2 Target Magang

Target dari pelaksanaan magang bertujuan sebagai berikut :

1. Mampu menjelaskan tentang prosedur pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri KC Kaliurang Yogyakarta,
2. Mampu menjelaskan apa saja kendala-kendala yang timbul dalam pelaksanaan pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri KC Kaliurang Yogyakarta.

1.1 Bidang Magang

Bidang magang yang dilakukan pada Bank Syariah Mandiri KC Kaliurang yaitu pada bidang operasional dan kegiatan penyaluran dana mikro (*lending*).

1.2 Lokasi Magang

Kegiatan magang bertempat di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kaliurang Yogyakarta yang beralamatkan di Jl. Kaliurang No.6A, Kentungan, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281.

Gambar 1.1 Peta Lokasi Magang



Sumber: Google Map, 2019

1.5 Jadwal Pelaksanaan Magang

Jadwal kegiatan magang serta penyusunan laporan magang dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan dengan PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kaliurang

Tabel 1.2 Realisasi Jadwal Pelaksanaan Magang

No.	Kegiatan	Bulan															
		Mei 2017				Juni 2017				Maret 2019				April 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Magang	■	■														
2	Pelaksanaan Magang			■	■	■	■	■	■								
3	Bimbingan Magang			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
4	Bimbingan Penyusunan Proposal Magang			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
5	Bimbingan Laporan Magang													■	■	■	■
6	Ujian Magang																